

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Harga perolehan barang pada Anugrah Tani cenderung mengalami kenaikan harga. Adapun pengaruh penggunaan metode persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan metode Average, serta pengaruhnya terhadap Neraca dan laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

1. Perlakuan persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan metode Average adalah terdapat hasil sebagai berikut :

- a. Jumlah persediaan dengan metode FIFO adalah sebesar Rp. 44.216.839,-, yaitu total dari jumlah dalam biji sebesar Rp. 9.515.907,-, dalam botol sebesar Rp. 20.266.850,-, dalam bungkus sebesar Rp. 10.257.960,-, dan dalam kg sebesar Rp. 4.176.122
- b. Sedangkan jumlah persediaan dengan menggunakan metode Average adalah sebesar Rp. 42.250.685,-, yaitu total dari jumlah dalam biji sebesar Rp. 9.311.251,-, dalam botol sebesar Rp. 18.909.463,-, dalam bungkus sebesar Rp. 9.974.854,-, dan dalam kg sebesar Rp. 4.055.117

Maka jumlah persediaan dengan menggunakan metode FIFO mempunyai jumlah yang lebih besar, karena dalam metode Average lebih mencerminkan harga barang yang berlaku pada tanggal neraca.

2. Pengaruh terhadap Beban pokok penjualan per semester terdapat hasil sebagai berikut :
  - a. Jumlah Beban Pokok Penjualan per juli 2012 dengan menggunakan metode FIFO adalah sebesar Rp. 6.783.571,-.
  - b. Jumlah Beban Pokok Penjualan dengan menggunakan metode FIFO per januari 2013 adalah sebesar Rp. 10.800.971,-.
  - c. Jumlah Beban Pokok Penjualan per juli 2012 dengan menggunakan metode Average adalah sebesar Rp.6.325.746,-.
  - d. Jumlah Beban Pokok Penjualan per januari 2013 dengan menggunakan metode Average adalah sebesar Rp.10.544.833,-.

Beban pokok penjualan dengan menggunakan metode FIFO lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode Average.
3. Pengaruh terhadap laporan neraca per semester, maka diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Jumlah neraca dengan menggunakan metode FIFO per juli 2012 adalah sebesar Rp. 498.477.391,-.
  - b. Jumlah neraca dengan menggunakan metode FIFO per januari 2013 adalah sebesar Rp. 495.339.448,-.
  - c. Jumlah neraca dengan menggunakan metode Average per juli 2012 adalah sebesar Rp. 497.366.245,-.
  - d. Jumlah neraca dengan menggunakan metode Average per januari 2013 adalah sebesar Rp. 494.484.440,-.

Maka jumlah neraca dengan menggunakan metode FIFO memiliki jumlah yang lebih besar dibanding dengan menggunakan metode Average. Dengan menggunakan metode Average harga perolehan persediaan tidak mencerminkan keadaan pada tanggal neraca, dan aktiva lancar serta total aktiva akan dilaporkan lebih rendah dari harga yang berlaku pada tanggal neraca.

4. Pengaruh terhadap laporan laba rugi per semester terdapat hasil sebagai berikut :
    - a. Jumlah laba bersih pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode FIFO per juli 2012 adalah sebesar Rp. 55.275.000,-.
    - b. Jumlah laba bersih pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode FIFO per januari 2013 adalah sebesar Rp. 51.225.000,-.
    - c. Jumlah laba bersih pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode Average per juli 2012 adalah sebesar Rp. 55.225.000,-.
    - d. Jumlah laba bersih pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode Average per januari 2013 adalah sebesar Rp. 50.775.000,-.
- Penerapan dengan menggunakan metode FIFO menimbulkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode LIFO.

## B. Saran

1. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, maka dari itu Anugrah Tani perlu membuat laporannya. Adapun kegunaan laporan keuangan adalah sebagai berikut:
  - a. Sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.
  - b. Alat komunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti para kreditur/calon kreditur, investor/calon investor, bankers, pemerintah dan lain-lain.
  - c. Sebagai alat perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif bagi manajemen, misalnya:
    - 1) Mengukur tingkat biaya dari kegiatan perusahaan.
    - 2) Untuk mengukur efisiensi proses produksi dan tingkat keuntungan yang dicapai.
    - 3) Untuk menentukan perlu tidaknya kebijakan atau prosedur baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. Adanya kecenderungan kenaikan harga dari tahun ke tahun dalam perolehan barang dagangan, maka lebih baik menggunakan metode FIFO dalam penggunaan penentuan persediaan di Anugrah Tani, dengan alasan sebagai berikut :
  - a. Dengan menggunakan metode FIFO, maka jumlah persediaan menunjukkan jumlah yang mencerminkan harga barang yang

berlaku pada tanggal neraca, sehingga jumlah persediaan lebih besar.

- b. Beban pokok penjualan akan menunjukkan jumlah yang lebih kecil, sehingga dalam laporan laba rugi akan menunjukkan jumlah laba bersih yang lebih besar, karena yang ditandingkan dengan pendapatan adalah harga perolehan yang berasal dari pembelian dengan harga yang lebih rendah. Tingkat lababersih yang lebih tinggi bagi manajemen merupakan hal yang menguntungkan, karena pihak luar akan memberikan penilaian yang positif terhadap perusahaan.